

## Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Muhamad Gamas Aditya<sup>1</sup>, Shiwi Angelica Cindiyasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

Corresponding Author: [gamasaditya@gmail.com](mailto:gamasaditya@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to evaluate the impact of capital structure, financial performance, and investment decisions on firm value in consumer goods manufacturing companies in 2023. Using a sample of 30 companies selected through purposive sampling, the research employs classical assumption testing and multiple linear regression analysis using SPSS to assess the relationships among the variables. The findings indicate that financial performance and investment decisions have a positive and significant impact on firm value, while capital structure shows no significant effect. The F-test results confirm that the combination of these factors collectively influences firm value. Additionally, the coefficient of determination shows that 85.5% of the variation in firm value can be explained by these independent variables, with the remaining 14.5% influenced by other factors. This research contributes to the literature on corporate finance by providing insights into the dynamics of capital structure, financial performance, and investment decisions, all within the context of the consumer goods manufacturing sector in Indonesia.*

**Keyword:** *Capital Structure, Financial Performance, Investment Decisions, Firm Value, IDX*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur produk konsumen pada tahun 2023. Dengan menggunakan sampel 30 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, penelitian ini menerapkan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Temuan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan keputusan investasi memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil uji F telah mengkonfirmasi bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut secara keseluruhan mempengaruhi nilai perusahaan. Ditambahkan lagi, koefisien determinasi membuktikan bahwa 85,5% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen ini. Sisanya sebesar 14,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi literatur keuangan perusahaan, dengan memberikan wawasan dinamika struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi dalam konteks perusahaan manufaktur sektor produk konsumen yang ada di Indonesia.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, IDX

---

## PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian di negara Indonesia meningkatkan jumlah suatu perusahaan yang terkenal dikalangan masyarakat. Dampak dari munculnya berbagai perusahaan tentu meningkatkan kompetitor yang sangat kompeten baik dari skala kecil maupun besar. Pada faktanya, salah satu industri yang sangat menjanjikan dibidang manufaktur dimana mempunyai target khusus kepada perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya agar tercapai cita-cita suatu perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai cita-cita baik dalam jangka pendek maupun panjang (Lopes et al., 2022). Dalam jangka pendek, suatu perusahaan mencapai tujuan untuk mengoptimalkan keuntungan dengan mengelola sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang suatu perusahaan mempunyai target memaksimalkan suatu nilai perusahaan (Putri et al., 2024).

Nilai perusahaan sangat memproyeksikan kesejahteraan para emiten. Hal ini tampaknya dibuktikan dengan semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan para emiten (Husnadi et al., 2022). Proyeksi dari nilai perusahaan adalah dari jumlah harga perlembar sahamnya. Terbentuknya suatu harga saham berasal dari penawaran dan permintaan para investor yang berminat untuk menanamkan modalnya dan menjadi harga yang sangat wajar bagi mereka untuk memproyeksikan suatu nilai perusahaan. Perubahan harga saham yang cukup signifikan sangat memberikan kontribusi pengaruh yang besar pada suatu nilai perusahaan (Arsal, 2021).

Nilai suatu perusahaan di definisikan sebagai suatu capaian bagi perusahaan yang dapat memberikan loyalitas pada publik dimana tiap perusahaan sudah berekspansi sejak mulai didirikan hingga jangka waktu saat ini (Carney, 2021). Bagi para investor suatu nilai perusahaan sangat berkontribusi untuk mengukur sistem kinerja keuangan (Zhou et al., 2022). Agar para investor tetap loyal dan tertarik untuk menanamkan modal para perusahaan wajib memaksimalkan kinerja keuangannya secara berkala. Nilai perusahaan sangat berkorelasi erat dengan harga saham dimana, jika nilai harga saham meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, sektor manufaktur barang konsumsi di BEI mengalami penurunan nilai kapitalisasi yang signifikan. Pada akhir 2019, nilai kapitalisasi sektor ini tercatat Rp 2.317,14 triliun, menurun menjadi Rp. 2.008,1 Triliun pada awal 2020, mencerminkan penurunan sebesar Rp. 309,13 Triliun. Penurunan ini merupakan yang terbesar dibandingkan dengan sektkor lainnya di BEI. Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur di BEI mencakup tantangan dalam struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Untuk meningkatkan daya tarik investor, manajemen perlu fokus pada pengelolaan yang bijaksana, peningkatan profitabilitas serta keputusan investasi yang strategis. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka secara berkelanjutan meskipun menghadapi berbagai tantangan di pasar. Nilai suatu perusahaan memproyeksikan kondisi aktual dari suatu perusahaan, dimana semakin bagus kondisi suatu perusahaan maka pandangan para calon investor akan semakin positif pula, bergitupun sebaliknya. Alat indikator suatu perusahaan yakni PBV yang belum optimal belum mampu memproyeksikan tingkat kepuasan para emiten (Listyaningsih, 2020).

Berkembangnya sektor manufaktur yang berfokus dibidang barang konsumsi dimana secara resmi terdapat pada list di BEI, dinobatkan sebagai landasan utama untuk memproyeksikan kondisi ekonomi negara Indonesia (Ujung et al., 2021). Nilai perusahaan menjadi patokan yang sangat krusial untuk memproyeksikan tingkat kemakmuran para emiten dan kinerja keuangan tiap perusahaan untuk menjaga citra di depan investor (Yuni,

2022). Faktanya sangat krusial bagi manajemen suatu perusahaan untuk mengoptimalkan suatu nilai perusahaan dimana penting untuk mengatur 3 elemen utama diantaranya struktur modal, kinerja keuangan dan keputusan investasi. Perusahaan dapat dikatakan seimbang jika mempunyai struktur modal yang maksimal, *balance* antara pemakaian kredit dan ekuitas. Sedangkan adanya pengambilan keputusan untuk para investor berinvestasi dan mencapai kinerja keuangan yang optimal yakni dapat memunculkan kompetitor perusahaan.

Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan, yang meliputi pinjaman jangka pendek, hutang jangka panjang, dan kepemilikan ekuitas. Aspek ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan (Nurkhasanah & Nur, 2022). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Arianti & Yatiningrum (2022) menekankan pentingnya memilih struktur modal yang tepat untuk menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian dengan judul yang sama (Hastuti et al., 2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode analisis keuangan. Penelitian ini dapat mengungkap kekurangan dan keberhasilan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan berfokus pada laporan keuangan, yang mencakup informasi penting untuk menilai status keuangan perusahaan (Esomar & Chritianty, 2021). Temuan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan (Inayah, 2022). Sebaliknya, Yosepha Tarigan et al., (2022) menemukan hubungan negatif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Menurut Istiqomah (2023), keputusan investasi merupakan proses penting yang dipengaruhi oleh berbagai elemen yang berbeda-beda tergantung pada organisasi atau individu. Menurut Pham (2020) keputusan investasi memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai bisnis, namun, Aisah & Widjanarko, (2022) menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang kecil.

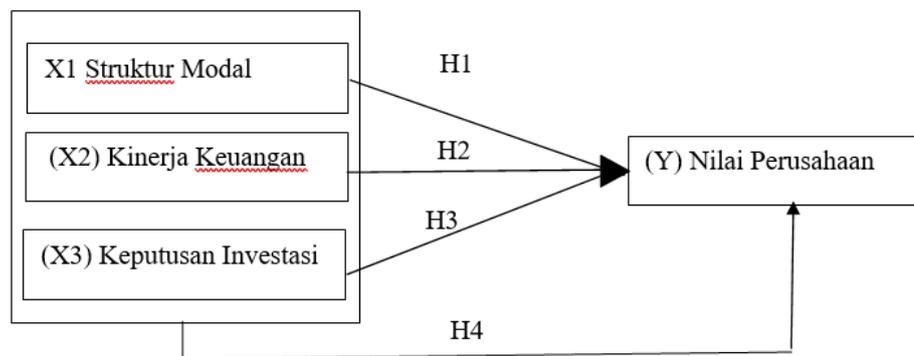
Penelitian ini menyoroti kesenjangan dalam penelitian yang secara khusus mengevaluasi sektor manufaktur barang konsumsi di BEI dengan menggunakan data terbaru hingga tahun 2023. Dalam konteks ini, penelitian ini menonjol dengan berkonsentrasi pada industri dan periode waktu tertentu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menganalisis sektor lain atau menggunakan data dari periode yang lebih panjang, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terkini mengenai dinamika struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi dalam membangun nilai perusahaan di industri barang konsumsi.

Penelitian ini menyajikan gambaran yang lebih rinci mengenai bagaimana struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan, dengan penekanan khusus pada perusahaan manufaktur sektor produk konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2023. Temuan penelitian ini, yang menguji secara empiris hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan nilai perusahaan, diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para manajer keuangan dalam mengambil keputusan strategis, khususnya dalam menentukan kombinasi optimal antara utang dan ekuitas, serta bagaimana kinerja keuangan dan keputusan investasi dapat dikelola secara efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian ini dapat menambah literatur akademis mengenai hubungan antara struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi di pasar modal Indonesia yang sedang berkembang. Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk lebih memahami elemen-elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang

lebih tepat dan strategis.

### Conceptual Framework



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) H3: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
- 4) H4: Struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi secara Bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### METODE

Metode penelitian yang di implementasikan pada studi kasus penelitian ini berdasarkan pendekatan secara kuantitatif yang dikombinasikan dengan karakteristik penelitian tipe asosiatif kausalitas dimana berfokus pada pengujian statistik yang bersifat adanya suatu sebab – akibat yang melibatkan dua variabel yakni variabel independen (tidak terikat) dan variabel dependen (terikat). Variabel tidak terikat (independen) yang dipilih yakni struktur modal, kinerja keuangan dan keputusan investasi yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) yakni nilai perusahaan. Tipe penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada hasil berupa angka dan hasil analisa secara statistik untuk membuktikan hasil dugaan penelitian (hipotesis penelitian). Teknik analisis data secara kuantitatif berfungsi menguji pengaruh suatu hubungan variabel independen (tidak terikat) dan variabel dependen (terikat) yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019).

Penelitian secara kuantitatif diimplementasikan guna memperoleh hasil analisa yang lebih kompleks bagaimana faktor-faktor dari suatu variabel independen tersebut memberikan kontribusi pengaruh terhadap suatu nilai perusahaan dibidang manufaktur khususnya pada sektor barang konsumsi yang masuk dalam daftar resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang di implementasikan adalah data bersifat sekunder. Rentang penelitian ini pada periode 2023 dimana laporan keuangannya tersusun secara transparan di BEI. Populasi penelitian terdiri dari keseluruhan perusahaan manufaktur khususnya pada sektor barang konsumsi. *Sample* yang diimplementasikan yakni *purposive sampling* dengan kategori tertentu. Pengolektifan data diimplementasikan dengan cara dokumentasi yang sudah diterbitkan melalui laporan keuangan oleh BEI secara resmi pada periode 2023.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan tiga variabel independennya adalah struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi. Definisi operasional dan perhitungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Varibel	Alat Ukur	Sumber
1	Struktur Modal	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Utang}$	Aisah & Widjanarko (2022)
2	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Aisah & Widjanarko (2022)
3	Keputusan Investasi	$PER = \frac{Harga\ Saham}{EPS}$	Deomedes (2016)
4	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Suparno <i>et al.</i> , (2019)

Data yang terkumpul kemudian diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hipotesis, yang kemudian diikuti dengan uji asumsi konvensional. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dirancang untuk mengkonfirmasi validitas model. Selanjutnya, uji-t dan uji F digunakan untuk menentukan signifikansi koefisien regresi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Data Hasil Penelitian**

Data penelitian ini diambil dari sektor manufaktur barang konsumsi pada tahun 2023, dengan total 30 perusahaan yang dipilih sesuai kriteria. Seleksi sampel dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya:

**Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2023	94
2	Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2023	(25)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2023	(13)
4	Laporan keuangan tahunan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah	(1)
5	Data laporan keuangan perusahaan yang teridentifikasi tidak normal (uji <i>normality test</i> ) tahun 2023	(25)
Jumlah Sampel		30

*Sumber:* Data diolah, 2024

Penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal. Hal ini telah diverifikasi menggunakan prosedur yang tepat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi semua asumsi klasik yang relevan, yang memungkinkan kesimpulan analisis dianggap valid dan dapat dipercaya.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menggabungkan faktor independen dan dependen dan membuat prediksi nilai bisnis. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Mardiatmoko, 2020). Hasil regresi linier berganda dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	<i>Unstandar Coefficient</i>	T	Sig
Constanta( $\alpha$ )	-1.880	-4.235	0.000
Struktur Modal (X1)	0.594	1.573	0.128
Kinerja Keuangan (X2)	20.764	8.455	0.000
Keputusan Investasi (X3)	0.106	8.986	0.000
F (Sig)		0.000	
R Square		0.855	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -1.880 + 0.594.X1 + 20.764.X2 + 0.106.X3 + e$$

- 1) Struktur modal (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0.594, namun nilai signifikansi sebesar  $0.128 > 0.05$ , dan nilai  $t_{hitung} 1.573 < t_{tabel} 2.042$ . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Kinerja keuangan (X2) memiliki koefisien positif sebesar 20.764, dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan nilai  $t_{hitung} 8.455 > t_{tabel} 2.042$ . Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Keputusan investasi (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0.106, dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8.986 > t_{tabel} 2.042$ . Ini membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, nilai signifikansi dari Uji F sebesar 0.000 menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X1), kinerja keuangan (X2), dan keputusan investasi (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai R Square sebesar 0.855 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 85.5% variasi dari variabel dependen, sedangkan 14.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil yang tercantum, nilai signifikansi sebesar 0.128 menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gunarwati *et al.*, (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi tidak selalu berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang besar dan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan utama justru berisiko mengalami penurunan nilai perusahaan. Ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat menimbulkan beban keuangan yang berat, termasuk kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang, yang dapat menggerus profitabilitas. Hal ini berujung pada penurunan daya tarik perusahaan di mata investor, yang cenderung lebih memilih perusahaan yang menunjukkan stabilitas keuangan dan tidak terlampau terbebani oleh utang. Risiko gagal bayar yang tinggi, sering kali muncul akibat struktur modal yang tidak seimbang, dimana hal tersebut dapat menciptakan persepsi bahwa perusahaan tersebut kurang aman secara finansial.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan  $t_{hitung} 8.455 > t_{tabel} 2.042$ . Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Aisah & Widjanarko (2022), yang menunjukkan bahwa perusahaan di sektor barang konsumsi pada tahun 2023 mampu menjaga kinerja keuangan secara konsisten. Perusahaan-perusahaan dalam sektor barang konsumsi mampu mengendalikan aktivitas bisnis dengan baik dan mengurangi pemborosan pengeluaran. Langkah-langkah pengelolaan yang efektif ini memberikan sinyal positif kepada investor, dimana menarik minat investor untuk berinvestasi. Investor umumnya akan mendapatkan keuntungan di masa depan dari perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan stabilitas perusahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin besar peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya. Peningkatan harga saham ini berpotensi menambah jumlah saham yang beredar di pasar, menciptakan kondisi yang lebih likuid dan menarik bagi investor. Oleh karena itu, faktor ini akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan dan persepsi investor di pasar.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan  $t_{hitung} 8.986 > t_{tabel} 2.042$ . Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pamungkas & Puspaningsih (2013), yang menyatakan bahwa semakin besar investasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Ketika perusahaan melakukan investasi, para investor berasumsi bahwa di masa depan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini membuat investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang dimana akan menyebabkan kenaikan harga saham. Peningkatan harga saham ini akan berdampak langsung pada kenaikan nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan bukan hanya sekadar pengeluaran, tetapi juga memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek keuntungan yang dapat dicapai di masa depan. Investasi yang strategis tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memperkuat persepsi positif di kalangan investor. Ketika investor melihat adanya potensi pertumbuhan dari investasi tersebut, minat untuk membeli saham perusahaan meningkat. Kenaikan permintaan saham ini akan menyebabkan harga saham naik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

### **Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi simultan, nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fara (2020). Struktur modal yang seimbang mengartikan bahwa perusahaan memiliki kombinasi yang baik antara utang dan ekuitas (modal sendiri) dan membantu memperkuat perusahaan untuk beroperasi secara efisien, sementara kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), yang dapat meningkatkan daya tarik di mata investor. Selain itu, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan prospek pertumbuhan masa depan, menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Faktor-faktor tersebut, secara keseluruhan, menentukan bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan nilainya di pasar melalui pengelolaan keuangan yang baik, alokasi sumber

daya yang tepat, dan penggunaan modal yang optimal. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain dan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; 2) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan; 3) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan; dan 4) Secara simultan, struktur modal, kinerja keuangan, dan keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya mencakup perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi untuk tahun 2023. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup cakupan yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) untuk memperkaya hasil penelitian.

## REFERENSI

- Aisah, N., & Widjanarko, W. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 411–426. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.246>
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10.
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18.
- Carney, M. (2021). *Values: Building a better world for all*. Signal.
- Deomedes, S. D. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 7(1), 100–115.
- Djou, R. A., & Pakaya, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. 5(1), 116–124.
- Esomar, M. J. F., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
- Fara, L. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 6.
- Gunarwati, Anindiya Mustika, Maryam, Siti, S. (2020). *Capital Structure, Company Size, Profitability and Firm Value*. 1. 04(02), 543–555.
- Hastuti, P., Hayu, K., & Ermawati, E. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai*. 186–193.
- Husnadi, T. C., Marianti, T., & Ramadhan, T. (2022). Determination of shareholders' welfare with financing quality as a moderating variable. *APTISI Transactions on Management*, 6(2), 191–208.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.

- Istiqomah, A. (2023). A Literature Review: Keputusan Investasidan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 17(1), 173–178.
- Listyaningsih, F. (2020). Effect of company profitability, liquidity, and size on corporate value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 304–314.
- Lopes, J. M., Gomes, S., Pacheco, R., Monteiro, E., & Santos, C. (2022). Drivers of sustainable innovation strategies for increased competition among companies. *Sustainability*, 14(9), 5471.
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 48–60.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- PHAM, C. D. (2020). The effect of capital structure on financial performance of Vietnamese listing pharmaceutical enterprises. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329–340.
- Putri, Z. A., Eca, E., Putriani, H., Fiana, F., & Fadillah, B. (2024). Transparansi Keuangan dan Kinerja Perusahaan: Mengungkap Hubungan Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, Dan Komunitas*, 4, 371–381.
- Suparno, Anhar, M., & Safiq, M. (2019). *Pengaruh Peluang Investasi, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Ujung, J., Delilah, D., & Putri, A. P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Dewantara*, 6(1).
- Wasis Sujatmiko. (2019). *Pengaruh RIE, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*.
- Yosepha Tarigan, R., Dwi Shinta Ramadhani, D., Firmansyah, A., Meinawa Ikhsan Prodi, W. D., Sektor Publik, A., Keuangan Negara STAN, P., Bintaro Utama Sektor, J. V, Jaya, B., & Selatan, T. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60.
- Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 1–13.
- Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable development, ESG performance and company market value: Mediating effect of financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3371–3387.